

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Surat-menyurat merupakan salah satu kegiatan kerja di lembaga-lembaga pendidikan. Surat-menyurat ini dilaksanakan untuk mengadakan hubungan kerja antar lembaga pendidikan, hubungan kerja antara lembaga pendidikan dengan lembaga lain, dan sebaliknya. Alat yang sering digunakan untuk melaksanakan hubungan ialah surat resmi.

Di SMTP-SMTP membuat surat resmi merupakan tugas sehari-hari Kepala Sekolah. Kepala Sekolah di dalam setiap kerjanya tidak bisa melepaskan keberadaan surat resmi ini.

Melihat latar belakang pendidikan dan tugas sehari-hari Kepala Sekolah, seharusnya keterampilan membuat surat resmi tersebut tidak menjadi permasalahan. Namun, kenyataannya masih banyak surat resmi yang belum memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan. Banyak surat resmi yang menggunakan kata dan kalimat yang tidak baku serta ejaan yang salah sehingga isi surat itu bisa menimbulkan kesalahpahaman. Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian sampai di manakah kemampuan membuat surat-surat resmi oleh Kepala SMTP se-Kecamatan Karangmojo tersebut.

2. Alasan Pemilihan Masalah

Surat-surat resmi di SMTP se-Kecamatan Karangmojo sebagai pokok persoalan dalam penelitian ini. Kesalahan-kesalahan dalam pembuatan surat resmi tersebut akan dibahas dalam Skripsi ini. Kesalahan tersebut meliputi kesalahan ejaan, kesalahan penggunaan struktur kalimat, kesalahan penggunaan gaya bahasa, dan kesalahan penggunaan bentuk surat.

Para pejabat pemerintah, khususnya pejabat teras di Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, tentu menyadari pentingnya surat resmi di instansi-instansi pendidikan. Namun, kenyataannya hal ini belum mendapat perhatian khusus dari pemerintah. Penataran-penataran tentang pembuatan surat-surat resmi belum pernah diadakan. Para Kepala Sekolah dianggap sudah memiliki keterampilan membuat surat-surat resmi yang cukup memadai karena sudah mempelajari bahasa Indonesia di sekolah-sekolah yang pernah mereka tempuh. Kenyataannya tidak semua Kepala Sekolah memiliki keterampilan membuat surat resmi secara memadai. Tidak sedikit Kepala Sekolah yang tidak sempat mempelajari buku-buku tentang surat-menyurat. Pengetahuan yang mereka peroleh sewaktu mengikuti pelajaran di sekolah-sekolah formal belum dapat digunakan untuk menyelesaikan segala persoalan yang terdapat di dalam pembuatan surat-surat resmi sekarang ini. Lebih-lebih semua Kepala Sekolah di SMTP se-Kecamatan Karangmojo mengalami pendidikan formal

pada waktu ejaan bahasa Indonesia belum disempurnakan, serta perkembangan bahasa Indonesia belum semaju sekarang ini. Dalam penelitian ini penulis hanya menitikberatkan pada masalah-masalah yang pokok. Penggunaan Ejaan yang Disempurnakan secara benar, penggunaan struktur kalimat, penggunaan gayabahasa, dan pemakaian bentuk surat akan mendapat perhatian.

3. Pembatasan Masalah

Penelitian yang dikerjakan dengan sungguh-sungguh dan cermat dengan populasi yang seluas-luasnya tentu dapat memberikan gambaran yang sempurna. Karena penelitian semacam ini tidak mudah dilaksanakan, maka perlu ditentukan pembatasan masalah dan ruang lingkup penelitian ini.

Dalam penelitian ini akan dilakukan pemeriksaan dan analisis data yang berupa surat-surat resmi di SMTP se-Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Magetan. Dalam penelitian ini dibatasi hanya pada masalah penggunaan Ejaan yang Disempurnakan, penggunaan struktur kalimat, penggunaan gaya bahasa, dan pemakaian bentuk surat.

Kemudian, untuk pertimbangan praktis penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Magetan, karena di samping peneliti bertempat tinggal di wilayah Karangmojo juga bekerja di wilayah ini.

B. Tujuan Penelitian dan Pertanyaan yang Akan Dijawab

Penelitian surat-surat resmi di SMTP se-Kecamatan Karangmojo ini dimaksudkan:

1. memperoleh gambaran umum tentang kesalahan pembuatan surat-surat resmi oleh para Kepala Sekolah di SMTP se-Kecamatan Karangmojo;
2. mendapatkan data-data terhadap kekurangan-kekurangan yang terdapat di dalam surat resmi di SMTP se-Kecamatan Karangmojo.

Oleh karena itu, perlu diajukan beberapa pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini. Pertanyaan-pertanyaan tersebut ialah:

- a. Seberapa jauh penguasaan Ejaan yang Disempurnakan?
- b. Seberapa jauh penguasaan penggunaan struktur kalimat dalam surat resmi?
- c. Seberapa jauh penguasaan penggunaan gaya bahasa dalam surat resmi?
- d. Seberapa jauh kebenaran pembuatan bentuk surat resmi?

Pertanyaan-pertanyaan di atas merupakan landasan kerja penelitian ini. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di atas akan memberikan gambaran umum tentang kesalahan-kesalahan yang terdapat di dalam surat-surat resmi di SMTP se-Kecamatan Karangmojo. Selanjutnya, dikemukakan sumbang-an-sumbangan perbaikannya serta saran jalan perbaikannya.

C. Pentingnya Penelitian

Sudah ada Skripsi dan Tesis yang berisi laporan penelitian tentang teori bahasa, teori sastra, apresiasi karya sastra, dan keterampilan mengarang. Penelitian tentang membuat surat resmi, lebih-lebih membuat surat resmi di SMTP se-Kecamatan Karangmojo dapat dikatakan belum pernah dilakukan. Padahal dalam surat-surat resmi di SMTP se-Kecamatan Karangmojo masih banyak kesalahan. Oleh karena itu, sangat perlu diadakan penelitian tentang kekurangan yang terdapat di dalamnya.

Selanjutnya, dengan mengetahui kekurangan-kekurangan tersebut dapatlah disusun program perbaikan yang sudah direncanakan dengan baik.

D. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Disadari bahwa masalah surat resmi terdapat di mana-mana, di setiap perusahaan, instansi, dan lain-lain yang menggunakan surat resmi. Di setiap lembaga pendidikan, mulai dari Taman Kanak-Kanak sampai dengan Perguruan Tinggi, baik negeri maupun swasta tentu menggunakan surat resmi.

Meskipun hanya menitikberatkan pada penelitian surat-surat resmi di SMTP, penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang mengakibatkan keterbatasan juga dalam kesimpulan yang diperoleh. Keterbatasan-keterbatasan tersebut ialah:

1. Pencarian data dilaksanakan dengan mengadakan penelitian terhadap surat-surat resmi di SMTP se-Kecamatan Karangmojo. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap surat-surat resmi yang dikeluarkan antara tahun 1985 sampai dengan tahun 1987, ini pun masih dibatasi surat-surat resmi yang tidak bersifat rahasia. Meskipun demikian, diasumsikan bahwa hasil penelitian dapat menggambarkan tingkat keterampilan pembuatan surat-surat resmi tersebut.
2. Penelitian yang dilaksanakan bersifat menyamaratakan surat-surat resmi dari berbagai SMTP yang kenyataannya dipimpin oleh Kepala Sekolah yang berbeda, baik berbeda tingkat kemampuannya dan latar belakang pendidikannya. Di samping itu, tidak diketahui dengan pasti pendidikan dan penataran apa yang pernah diikuti para Kepala Sekolah tersebut. Dalam hal ini diasumsikan para Kepala Sekolah telah mendapat pengetahuan dan pengalaman yang sama dalam pembuatan surat resmi.

E. Definisi Beberapa Istilah

- Agar tidak terjadi kesalahpahaman, di sini perlu dijelaskan pengertian surat-surat resmi di SMTP se-Kecamatan Karangmojo yang dipergunakan sebagai judul Skripsi ini.
1. Yang dimaksud surat resmi di sini ialah surat-surat resmi yang dikeluarkan oleh SMTP-SMTP di wilayah Kecamatan Karangmojo.

2. SMTP yang dimaksud di sini meliputi SMP Negeri, SMP Swasta, dan Madrasah Tsanawiyah.
3. Karangmojo adalah salah satu wilayah kecamatan di Kabupaten Magetan, Jawa Timur.
4. Gaya bahasa yang dimaksudkan di sini ialah cara mengemukakan sesuatu dalam sebuah karangan. Jadi bukan gaya bahasa personifikasi, litotes, dan sebagainya itu.